

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari analisis Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Elemen pembentuk ruang:

Lantai pada rumah tinggal Indis yang menjadi bangunan perkantoran sebagian besar tidak mengalami perubahan, seperti lantai pada bangunan kantor Notaris & PPAT MF. Jenny Setiawati Y, S.H., dan bangunan kantor Asuransi Allianz memakai lantai tegel, kecuali lantai pada bangunan kantor Asuransi Jiwasraya mengalami perubahan dimensi dari tegel menjadi lantai berbahan keramik.

Pada dinding bangunan perkantoran di Kotabaru sebagian besar banyak mengalami perubahan non struktur dengan penambahan yaitu dengan memasang *parquet* seperti pada dinding bangunan kantor Asuransi Jiwasraya dan bangunan kantor Notaris & PPAT MF. Jenny Setiawati Y, S.H., pada ruang direktornya. Pada dinding bangunan kantor Asuransi Allianz mengalami perubahan dengan penambahan yaitu dibuat *connecting door* untuk mempermudah sirkulasi antar ruang tetap dipertahankan.

Bukaan pintu, jendela dan ventilasi pada rumah tinggal Indis menggunakan dua bukaan. Bagian dalam dengan bukaan kaca dan bagian luar dengan daun bukaan krepak. Bentuk ini tidak mengalami perubahan tetap dipertahankan karena kondisinya masih baik dan merupakan ciri khas bangunan Indis.

Ciri khas rumah tinggal Indis yang lain di Kotabaru Yogyakarta adalah terdapat pintu penghubung (*connecting door*) pada tiap ruang yang menghubungkan ruang satu dengan yang lain. Pintu ini masih dapat dijumpai pada rumah tinggal Indis yang menjadi bangunan perkantoran karena tidak mengalami perubahan masih dipertahankan.

Pada plafon bangunan perkantoran di Kotabaru sebagian besar banyak mengalami perubahan dimensi. Faktor yang menyebabkan perubahan tersebut adalah karena tidak layak pakai atau rusak kecuali plafon pada bangunan kantor Jiwasraya masih dipertahankan.

2. Tipe pengorganisasian ruang pada interior rumah tinggal Indis di Kotabaru Yogyakarta adalah pengorganisasian ruang *cluster* atau mengelompok dan *linier*. Dan ini tidak mengalami perubahan tetap dipertahankan karena pengorganisasian ruang yang ada, sudah di sesuaikan dengan kebutuhan penghuni sekarang sehingga perubahan struktur bangunan tidak dilakukan.
3. Sebagian besar interior rumah tinggal Indis pada fungsi ruang-ruangnya mengalami perubahan menyesuaikan dengan kebutuhan fungsi baru yang menjadi bangunan perkantoran, sedangkan fungsi ruang yang masih dibutuhkan atau mempunyai fungsi yang sama tetap dipertahankan.

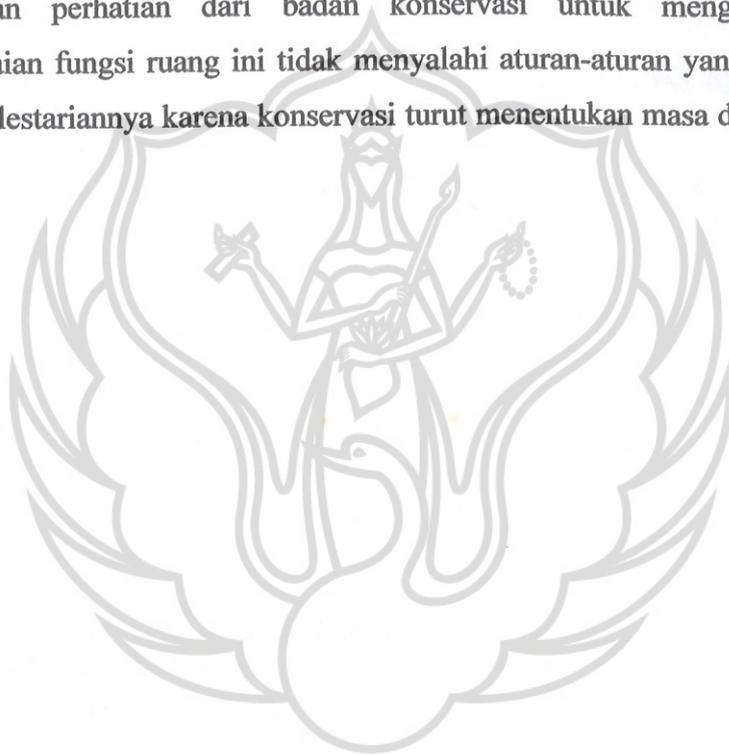
B. Saran-saran

Rumah tinggal Indis dengan bentuk arsitektur dan aspek interior yang sangat khas dari budaya Indis telah menjadikan bagian dari periode kemajuan arsitektur dan interior kita. Untuk itu penyusun ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Rumah tinggal Indis yang masih dimanfaatkan sebagai bangunan perkantoran di Kotabaru dari tinjauan historis mempunyai usia yang cukup tua, dari aspek elemen pembentuk ruang sebagian besar sudah banyak yang mengalami kerusakan, yang salah satu bukti dari kurangnya kepedulian untuk melestarikan. Keberadaan bangunan tua merupakan salah satu ciri kota yang harus dipertahankan meski, dari sisi ekonomi, pemeliharaan bangunan kuno butuh biaya besar tidak sama dengan sekadar menjaga barang antik tetapi makna dan peranannya lebih dari itu. Bangunan ini mempunyai misteri masa lalu yang tersimpan teka-teki keberadaannya, maka dari itu ada banyak hal yang bisa diungkap dalam penelitian selanjutnya.
2. Jika ada pemugaran gedung bangunan di kawasan Kotabaru jangan sampai merombak organisasi ruangnya atau mengubah bentuk bangunan asli, tetapi jika keadaan menuntut adanya renovasi, tentunya harus dilakukan renovasi.

Sedangkan modelnya harus menyelaraskan bangunan yang sudah ada, sehingga pemugarannya tidak merusak karakter bangunan asal, karena UU Cagar Budaya mengatur bahwa bangunan bersejarah, tidak boleh diubah bentuknya.

3. Pergantian penghuni atau pemakai bangunan Indis yang akhirnya mengakibatkan perlunya penyesuaian fungsi ruang dengan kebutuhan aktifitas pemakai bangunan, hendaknya memperhatikan kenyamanan untuk mendukung aktifitas yang dilakukan dalam rumah Indis. Dalam hal ini diperlukan perhatian dari badan konservasi untuk mengawasi agar penyesuaian fungsi ruang ini tidak menyalahi aturan-aturan yang ada dalam usaha pelestariannya karena konservasi turut menentukan masa depan sebuah bangsa.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 1989.
- Atmadi, Parnomo. *Arsitektur Rumah Tinggal, Pengaruh Hindu, Cina, Islam, dan Modern*, Seminar Arsitektur Tradisional, di Surabaya 8-1-1986.
- Budiharjo, Eko. *Preservation & Conservation of Cultural Heritage in Indonesia*, Yogyakarta: UGM Press, 1997.
- Chiara, Joseph De. *Time-Saver Standards for Building Types 2nd Edition*, New York, 1973.
- Ching, Francis D.K, *Interior Desain, Illustrated*, Terj. Suastiwi M. Triatmojo, New York: 1987.
- Ching, Francis D.K, Penyadur Hanoto Adjie, *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatanan*, Edisi 2, Jakarta: Erlangga, 2 000.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1995, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", Jakarta: Balai Pustaka.
- Erna Widodo & Mukhtar, *Konstruksi ke Arah Penelitian Deskriptif*, Avyrous, Yogyakarta, 2000.
- Handinoto, *Pekembangan Kota dan ArsitekturKolonial Belanda di Surabaya 1870-1940*, Universitas Petra Surabaya, 1996.
- Hume, Gary L. *The Secretary of Interior's Standards of Rehabilitation and Guidelines of Rehabilitating Historic Buildings*, Washington DC:U.S. Government Printing Office, 1990.
- Kartodirdjo, Sartono. *Lembaga Pelestarian dan Pengembangan Benteng Vredenburg Laporan Penelitian Bidang Sejarah Buku II*, Lembaga Studi Pedesaan dan Kawasan, UGM, Yogyakarta, 1979.
- Kennedy, Robert Woods. 1963. *The House and The Arts of It's Design*: Reinhold Publishing Corporation, New York.
- M.P. Van Bruggen & R.S. Wassing e.a., *Djokja Solo Beeld Van de Vorsteden*, Asia Maior, Purmerend, 1998.
- Mahatmanto. "*HET TEGELHUIS*" *Pernak Pernik Tegel Lama*, Katalog Pameran, Yogyakarta: Bentara Budaya, Juli 2000.

- Mangunwijaya, YB. *Pengantar Fisika Bangunan*, Jakarta: Djambatan, 2000.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Mozaik Pusaka Budaya*, Balai Pelestarian Purbakala Yogyakarta, 2003.
- Nas, Peter J.M. *Masa lalu dalam masa kini Arsitektur di Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Neufert, Ernst. *Data Arsitek, jilid 2*, alih bahasa: Ir. Sjamsu Amril. Jakarta: Erlangga, 1995.
- Purwati, Sri. *Tata Ruang Rumah Tinggal*, Yayasan Sarana Cipta, Yogyakarta, 1981.
- Rapoport, A. and Altman, Irwin, 1980, *Human Behaviour and Environment*, Plenum Press, New York.
- Rawson, Philip. *Design*, New Jersey: Prentice-Hall.inc, 1988.
- Ronald, A. 1990, "*Ciri-ciri Karya Budaya di Balik Tabir Keagungan Rumah Jawa*", Universitas Atmajaya, Yogyakarta.
- Singarimbun, Masri, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Soekiman, Djoko. *Kebudayaan Indis*, Yayasan Bentang Budaya, Yogyakarta 2000.
- Sumalyo, Yulianto. *Arsitektur kolonial Belanda di Indonesia*, Yogyakarta: UGM Press, 1995.
- Suptandar, Pamudji, 1994, *Interior Design Bagi Arsitek dan Desainer*, Universitas Trisakti, Jakarta.
- Suptandar, Pamudji. *Interior Desain, Merancang Tata Ruang Dalam*, Jakarta: Universitas Trisakti, 1982.
- Suryabrata, Sumadi, *Metode Penelitian*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006
- Susanti, B.M.. *Loji Londo - Studi Tata Ruang Bangunan Indis*, Lembaga penelitian ISI Yogyakarta, 2000.
- Tjahjono, Gunawan, 1989., *Cosmos, Center and Duality in Javanese Architectural Traditions: The Symbolic Dimensions of House Shapes in Kotagede and Surroundings*. Dissertation Doctor of Philosophy in Architecture of The University of California at Berkeley.

Weale Marry Jo,dkk, *Enviromental Interior*, New York: MC Milan Publishing co,Inc, 1982.

Wilkening, Fritz. *Tata Ruang*, PIKA Semarang, 1987.

Woodson, W.E. *Human Factor Design Handbook*. New york: McGraw-Hill Book Company, 1981.

Jurnal Internet:

<http://www.bernas.co.id/news/CyberStyle/PROPERTY/23.htm>, *Kawasan Kotabaru, antara Impian dan Kenyataan*

<http://www.yogyes.com/id/yogyakarta-tourism-object/places-of-interest/kotabaru/>
Kotabaru, Jelajah ke Kota Taman Tua

<Http://maps.google.com/kotabru>, Yogyakarta, Indonesia

